

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penilaian merupakan proses sistematis dalam mengumpulkan dan mengolah informasi untuk menentukan nilai atau kualitas suatu objek berdasarkan kriteria tertentu. Penilaian digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, baik dalam konteks pendidikan maupun penelitian ilmiah. Dalam prakteknya pada panti asuhan penilaian seringkali cenderung bersifat subjektif karena masih dilakukan secara manual dengan cara mengamati dan mencatat setiap perilaku anak asuh berdasarkan poin penilaian yang telah ditetapkan (Fitriani et al., 2025). Panti Asuhan Muhammadiyah (PAM) At-Taqwa Putri Sambikerep Surabaya merupakan lembaga kesejahteraan sosial di bawah naungan Amal Usaha Muhammadiyah yang berperan dalam memberikan layanan pengasuhan, pendidikan, dan pembinaan kepada anak-anak yatim dan dhuafa (Ririn Handayani, n.d.). Salah satu kegiatan penting dalam proses pengasuhan tersebut adalah evaluasi atau penilaian terhadap perkembangan anak asuh. Penilaian ini memiliki peran strategis sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus kepada orang tua atau wali anak. Namun, pelaksanaannya hingga saat ini masih bersifat manual dan subjektif, yaitu dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan perkembangan anak asuh selama satu semester berdasarkan penilaian personal pengurus. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya menjadi dasar pengambilan keputusan dalam rapat pengurus, khususnya terkait pemberian penghargaan atau sanksi. Ketiadaan sistem pendukung dalam proses ini berpotensi menimbulkan bias, kurangnya konsistensi data, serta kesulitan dalam mendokumentasikan riwayat perkembangan anak secara sistematis.

PAM At-Taqwa Putri Sambikerep menghadapi permasalahan dalam proses pengambilan keputusan dan penilaian kompetensi anak asuh. Pada saat forum rapat evaluasi, sering timbul perbedaan persepsi di antara pengurus akibat belum adanya sistem pembobotan penilaian yang objektif, sehingga berpotensi menimbulkan bias dalam pengambilan keputusan. Selain itu, proses pengambilan keputusan dinilai kurang efektif karena keputusan kepala panti dapat dipengaruhi oleh pengurus lain

yang memiliki kepentingan tertentu. Seiring bertambahnya jumlah anak asuh, kebutuhan akan sistem pendukung keputusan yang mampu memberikan pembobotan berdasarkan tingkat kepentingan setiap kriteria serta membantu menghasilkan keputusan yang objektif menjadi semakin mendesak untuk mendukung proses pembinaan dan evaluasi anak asuh.

Penelitian ini mengusulkan pembangunan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang mengimplementasikan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Sistem ini dirancang untuk menyelesaikan permasalahan terkait pengambilan keputusan dalam menentukan bobot kriteria penilaian dan membantu pengurus panti memberikan penilaian kompetensi anak asuh secara sistematis, objektif, dan terukur. Dengan menggunakan metode AHP, diharapkan dapat terwujud sistem penilaian kompetensi anak asuh yang lebih adil, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada berbagai pihak yang terkait.

Metode AHP merupakan salah satu pendekatan dalam sistem pendukung keputusan berbasis *multi-criteria decision making* (MCDM), yang dirancang untuk mengurangi subjektivitas dalam proses penilaian melalui struktur hierarki dan perbandingan berpasangan antar kriteria. AHP memfasilitasi pengambil keputusan dalam memecahkan permasalahan kompleks menjadi tahapan yang lebih sederhana, sehingga memungkinkan perhitungan bobot kriteria secara lebih objektif. Seperti yang dijelaskan oleh (Petrillo et al., 2023), salah satu alasan utama keunggulan AHP adalah "dasar perhitungan yang kuat" yang mendukung konsistensi perbandingan antar kriteria serta meningkatkan keandalan hasil keputusan. Selain itu, (Tomczewski et al., 2024) menegaskan bahwa AHP "memiliki perhitungan yang sederhana, proses pengambilan keputusan yang transparan, serta menghasilkan keputusan yang berkualitas". Sementara itu, (Salomon & Gomes, 2024) menunjukkan bahwa metode ini terus berkembang dan "memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam meningkatkan konsistensi perhitungan yang menjadi bagian penting dalam validitas metode". Dengan karakteristik tersebut, AHP sangat sesuai untuk diterapkan dalam proses penilaian kompetensi anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah At-Taqwa Putri Sambikerep, yang

menuntut evaluasi yang objektif, transparan, dan akuntabel terhadap berbagai aspek perkembangan anak.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan untuk pemeringkatan kompetensi anak asuh pada PAM At-Taqwa Putri Sambikerep.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka ditetapkan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mencakup implementasi SPK untuk penilaian kompetensi anak asuh di PAM At-Taqwa Putri Sambikerep Surabaya.
2. Kriteria penilaian yang digunakan meliputi aspek akademik, keterampilan, kepribadian, dan kemandirian.
3. Metode yang digunakan adalah *Analytical Hierarchy Process* (AHP) tanpa melibatkan teknik pembelajaran mesin atau metode lainnya.
4. Sistem hanya membantu pengambilan keputusan berdasarkan data yang sudah ada, tidak termasuk input dan integrasi data anak asuh seperti sistem informasi atau yang lainnya.
5. Sistem yang dikembangkan ditujukan untuk penggunaan internal panti asuhan tanpa integrasi dengan platform eksternal.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

Membuat sistem pendukung keputusan untuk pemeringkatan kompetensi anak asuh pada PAM At-Taqwa Putri Sambikerep Surabaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Membantu proses penilaian kompetensi dan pemeringkatan anak asuh secara lebih objektif, adil, dan efisien.

2. Menyediakan sistem yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan terkait penilaian kompetensi anak asuh.
3. Memberikan pengalaman penerapan metode AHP dalam pembangunan sistem pendukung keputusan berbasis multi-kriteria.
4. Menjadi referensi penelitian serupa yang berfokus pada penerapan metode AHP untuk permasalahan pemeringkatan dalam bidang sosial dan pendidikan.
5. Mendapatkan surat peringatan serta *reward* yang lebih transparan dan adil terhadap perkembangan kompetensi anak asuh.
6. Menjadi dasar pengembangan lebih lanjut, misalnya dengan memperluas indikator kompetensi, menambah fitur sistem, atau mengintegrasikan sistem dengan kebutuhan operasional panti.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

1. **Studi Literatur:** Melakukan kajian terhadap teori-teori yang relevan, termasuk konsep SPK, metode AHP, serta penelitian terkait.
2. **Identifikasi Kriteria Penilaian:** Menentukan aspek-aspek kompetensi yang menjadi dasar evaluasi anak asuh berdasarkan kebutuhan panti asuhan.
3. **Perancangan Sistem:** Mendesain model sistem berbasis web yang mengimplementasikan metode AHP.
4. **Implementasi Sistem:** Mewujudkan sistem yang dirancang dengan menggunakan teknologi berbasis web.
5. **Pengujian dan Evaluasi:** Melakukan uji coba sistem dengan data anak asuh yang ada serta menganalisis hasil perhitungan dan kinerjanya.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian ini disusun dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan konsep dasar yang mendukung penelitian, termasuk teori SPK, metode AHP, serta kajian literatur terkait.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan tahapan penelitian yang dilakukan, mulai dari identifikasi kriteria, perancangan sistem, hingga implementasi dan pengujian.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil implementasi sistem, analisis data yang diperoleh, serta pembahasan efektivitas sistem dalam membantu pengambilan keputusan di panti asuhan.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan dari penelitian serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.